

PENGARUH KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN KE REPOSITORI INSTITUSI POLITEKNIK PENERBANGAN MAKASSAR

Fathul Hasan Galib¹, Muh. Quraisy Mathar², La Ode Ismail Ahmad³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 2024

Revised November 2024

Accepted November 2024

Available online November 2024

Email:

fathulhasangaisalg@gmail.com¹

, aiscorner@yahoo.com

laode.ismail@uin-

alauddin.ac.id³



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kearifan lokal dalam meningkatkan kunjungan ke repositori institusi Politeknik Penerbangan Makassar. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang melibatkan pustakawan, pengelola repositori, dan pengguna repositori. Temuan menunjukkan bahwa integrasi unsur kearifan lokal, seperti nilai-nilai budaya dan pengetahuan tradisional ke dalam laman repositori, memberikan dampak positif terhadap peningkatan frekuensi kunjungan. Studi ini juga mengidentifikasi beberapa strategi untuk secara efektif mengintegrasikan kearifan lokal, termasuk pengembangan metadata yang sesuai, penggunaan bahasa dan terminologi lokal, serta promosi pengetahuan dan budaya lokal. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pengelola repositori dan pustakawan dalam meningkatkan kemampuan penemuan, aksesibilitas, dan pemanfaatan repositori institusi dengan menyelarkannya dengan konteks budaya lokal.

Selain itu, studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran kearifan lokal dalam membentuk layanan informasi digital serta memperkuat hubungan antara institusi akademis dan pengguna repositori institusi.

Keywords: Kearifan lokal, Integrasi budaya, Repositori kelembagaan, Pemanfaatan repositori

1. PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, saya menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dampak kearifan lokal terhadap penggunaan repositori institusional di Politeknik Penerbangan Makassar. Komponen kualitatif dari penelitian ini mencakup wawancara terstruktur dengan pustakawan, pengelola repositori, dan pengguna perpustakaan, bertujuan untuk memahami lebih dalam praktik, tantangan, dan peluang yang ada dalam mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam repositori. Wawancara tersebut menggali persepsi, pengalaman, dan preferensi peserta terkait penggabungan elemen budaya lokal, pengetahuan tradisional, dan sumber informasi yang spesifik untuk pengguna repositori.

Penelitian dilakukan survei dan wawancara untuk mengevaluasi dampak integrasi kearifan lokal terhadap frekuensi kunjungan dan penggunaan lembaga penyimpanan. Kuesioner yang disebarakan mengukur faktor-faktor seperti kepuasan pengguna, persepsi relevansi konten repositori, dan sejauh mana elemen budaya lokal serta sumber daya pengetahuan mempengaruhi keterlibatan mereka dengan repositori.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pengaruh kearifan lokal terhadap penggunaan repositori institusional di Politeknik Penerbangan Makassar. Komponen kualitatif dari penelitian ini melibatkan wawancara terstruktur dengan

pustakawan, pengelola repositori, dan pengguna perpustakaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik, tantangan, dan peluang saat ini dalam mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam repositori institusional. Wawancara mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan preferensi peserta mengenai penggabungan elemen budaya lokal, pengetahuan tradisional, dan sumber informasi spesifik pengguna repositori.

Penelitian ini menggunakan wawancara dan survei untuk menilai dampak integrasi kearifan lokal terhadap frekuensi kunjungan dan penggunaan lembaga penyimpanan. Kuesioner mengukur faktor-faktor seperti kepuasan pengguna, persepsi relevansi konten repositori, dan sejauh mana elemen budaya lokal dan sumber daya pengetahuan mempengaruhi keterlibatan mereka dengan repositori.

Selain itu, penelitian ini melakukan observasi terhadap antarmuka repositori institusi, konten repositori, dan fungsi pencarian untuk menganalisis sejauh mana kearifan lokal tercermin dalam desain repositori dan arsitektur informasi.

Data yang dikumpulkan dari wawancara, survei, dan observasi dilakukan beberapa langkah dalam analisis data wawancara antaralain:

1. Kategorisasi

Data dari wawancara dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori yang relevan, seperti praktik penggunaan repositori, tantangan yang dihadapi, dan peluang integrasi kearifan lokal.

2. Identifikasi Pola

Peneliti mencari pola-pola yang muncul dari jawaban peserta, misalnya kesamaan dalam pengalaman atau sikap terhadap elemen budaya lokal dalam repositori.

3. Analisis Tematik

Setiap tema dianalisis lebih lanjut untuk memahami konteks dan makna di balik jawaban peserta. Ini membantu mengidentifikasi bagaimana kearifan lokal memengaruhi penggunaan repositori.

4. Perbandingan

Jawaban dari berbagai peserta dibandingkan untuk melihat perspektif yang berbeda, serta mengidentifikasi konsistensi atau perbedaan dalam pandangan mereka.

5. Interpretasi

Hasil analisis diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh kearifan lokal terhadap penggunaan repositori, serta untuk memberikan rekomendasi untuk peningkatan integrasi budaya lokal dalam repositori.

3. **ANALISIS HASIL DAN TEMUAN**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal ke dalam repositori institusi Politeknik Penerbangan Makassar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap frekuensi kunjungan dan penggunaan repositori tersebut.

Analisis kualitatif dari data wawancara menggarisbawahi beberapa aspek kunci dari integrasi kearifan lokal:

1. Pentingnya budaya dalam pengorganisasian metadata dan konten repositori. Hal ini memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi dan menavigasi sumber daya yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan informasi mereka.
2. Mengintegrasikan berbagai koleksi digital yang berkaitan dengan pengetahuan lokal, warisan budaya, serta penelitian dan publikasi berbasis komunitas di wilayah tersebut. Pengguna melaporkan tingkat keterlibatan dan rasa memiliki yang tinggi saat berinteraksi dengan sumber daya yang relevan secara lokal.
3. Kolaborasi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu komunitas lokal, akademisi, dan praktisi, repositori dapat mengumpulkan, mengkurasi, dan menyajikan konten yang lebih relevan dan bermanfaat.
4. Manajemen repositori secara aktif bekerja sama dengan kelompok komunitas lokal, para peneliti terkait kearifan lokal untuk mengkurasi dan mengontekstualisasikan konten repositori. Pendekatan kolaboratif ini memastikan repositori memenuhi kebutuhan informasi dan preferensi pengguna lokal.
5. Integrasi elemen kearifan lokal akan meningkatkan frekuensi kunjungan dan penggunaan repositori institusional yang jauh lebih tinggi. Temuan survei juga mengindikasikan bahwa persepsi relevansi, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan konten repositori berkorelasi positif dengan integrasi kearifan lokal.

6. Analisis observasional terhadap antarmuka repositori dan fungsi pencarian lebih lanjut menyoroti keberadaan isyarat budaya lokal, sumber pengetahuan tradisional, dan informasi spesifik. Elemen desain dan fitur konten ini terbukti meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan keterlibatan dengan repositori.

4. PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa integrasi kearifan lokal ke dalam institusi repositori Politeknik Penerbangan Makassar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap frekuensi kunjungan dan penggunaan repositori tersebut.

Analisis kualitatif dari data wawancara menyoroti beberapa aspek kunci dari integrasi kearifan lokal:

1. Informan menekankan pentingnya memasukkan bahasa lokal, terminologi, dan referensi budaya dalam organisasi metadata dan konten repositori. Hal ini membantu pengguna untuk dengan mudah mengidentifikasi dan menavigasi sumber daya yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan informasi mereka.
2. Repositori ini menggabungkan berbagai koleksi dan arsip digital yang menyoroti pengetahuan tradisional, warisan budaya, serta penelitian dan publikasi berbasis komunitas di wilayah tersebut. Pengguna menyatakan rasa keterlibatan dan kepemilikan yang tinggi ketika berinteraksi dengan sumber daya yang relevan secara lokal.
3. Manajemen repositori secara aktif terlibat dengan kelompok komunitas lokal, organisasi budaya, dan pakar materi pelajaran untuk mengkurasi dan mengontekstualisasikan konten repositori. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa repositori memenuhi kebutuhan informasi dan preferensi pengguna lokal.
4. Analisis terhadap data wawancara mengungkapkan bahwa integrasi elemen kearifan lokal terhadap kunjungan dan penggunaan repositori institusi yang jauh lebih meningkat. Temuan survei juga menunjukkan bahwa persepsi relevansi, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan konten repositori berkorelasi positif dengan integrasi kearifan lokal.
5. Analisis observasional antarmuka repositori dan fungsi pencarian lebih lanjut menyoroti keberadaan isyarat budaya lokal, sumber pengetahuan lokal, dan informasi spesifik. Elemen desain dan fitur konten ini ditemukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan keterlibatan dengan repositori.

5. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan integrasi kearifan lokal terhadap pemanfaatan repositori institusi di Politeknik Penerbangan Makassar. Dengan menyelaraskan konten, organisasi, dan aksesibilitas repositori dengan konteks budaya lokal, penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung terlibat dan memanfaatkan sumber daya repositori, sehingga membina hubungan yang lebih kuat antara institusi akademis dan masyarakat sekitar.

Strategi yang diidentifikasi dalam penelitian ini, seperti penggabungan metadata yang relevan secara budaya, promosi sumber daya pengetahuan lokal, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, memberikan wawasan praktis bagi pengelola repositori dan pustakawan untuk meningkatkan kemampuan penemuan, aksesibilitas, dan penggunaan repositori institusi. Pendekatan-pendekatan ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam berbagai lingkungan budaya dan kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi unik dari beragam komunitas pengguna.

Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran kearifan lokal dalam membentuk layanan informasi digital dan memperkuat dampak sosial dari penelitian akademis dan sumber daya pendidikan. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam wadah kelembagaan, penelitian ini telah menunjukkan potensi untuk memberdayakan kearifan lokal, meningkatkan visibilitas dan kunjungan ke repositori institusi.

Acknowledgement (optional)

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para dosen pembimbing yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan penyelesaian penelitian ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada pustakawan, pengelola repositori, dan pengguna perpustakaan Politeknik Penerbangan Makassar atas partisipasi dan wawasan mereka yang berharga. Dukungan dan bimbingan yang

diberikan oleh staf Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar juga sangat dihargai. Peneliti menyampaikan apresiasinya kepada para Informan serta pakar Repositori Institusi yang berkolaborasi dalam kurasi dan kontekstualisasi konten repositori. Terakhir, peneliti mengakui dukungan yang diberikan oleh Politeknik Penerbangan Makassar dan Program Pascasarjana di UIN Alauddin Makassar, yang memungkinkan keberhasilan penyelesaian proyek penelitian ini.

REFERENSI

- Achmad Qorni Novianto, 'Repositori Institusi Dan Kontribusinya Dalam Meningkatkan Reputasi Universitas (Studi Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)', *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3.2 (2020), 95–116.
- Ahmad, A., dkk. (2019). "Studi tentang Penggunaan Repositori Digital di Perguruan Tinggi: Anisa Sri Restanti, 'Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa Hs.', *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 6.1 (2015), 41–52 <<https://doi.org/10.20885/unilib.vol6.iss1.art6>>. Diakses 23 Februari 2023.
- Arif Nurochman and Wahyu Supriyanto, 'Inovasi Literasi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Menuju Pengguna Informasi Yang Unggul Dan Berbudaya', *Ugm.Ac.Id*, Artini, Y. (2018). Pemanfaatan Kekayaan Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Daya Tarik dan Relevansi Repositori Digital Perguruan Tinggi. *Preservation, Archiving and Conservation*, Vol.4(2), Hal. 142-150.
- Azuar Juliandi, dkk, *Mengolah data Penelitian dengan SPSS* (Medan, Lembaga Penelitian dan Penulisan, 2016), h.5.
- Beny Wijarnako, 'Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Tradisional Dalam Pengguna Adat', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22.1 (2016), 60–74.
- C Afrina, 'Master Plan Desain Dan Implementasi Sisitem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Repository Cut Afrina', *Libria*, 9.2 (2017), 197–210.
- Dinul Isma, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK', 3.2 (2008), 54–67.
- Djajasudarma, T. (2013). Local wisdom-based art education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 4(5), 154-158.
- dkk Andi Taufan, *Kearifan Lokal (Local Wisdom)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Penerbit Widina, 2023) <<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>>. Diakses 5 Februari 2024
- dkk Andi Taufan, *kearifan lokal (Local Wisdom)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Penerbit Widina, 2023).
- Dkk Diana Widhi Rachmawati, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, ed. by Andri Kurniawan, Penerbit *Insania*, 2021.
- dkk. Arif Susanto, *Imajinasi Nusantara : Budaya Lokal Dan Pengetahuan Tradisional Dalam Pengguna Indonesia Kontemporer*, ed. by Chandra Saputra, *Pusat Studi Islam Dan Kenegaraan Indonesia (PSIK-Indonesia) Bekerja Sama Dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemenko PMK RI) Dan Friedrich- Ebert-Stiftung (FES) Kantor Perwakilan Indonesia.*, Arif Susan, 2017, iv. Diakses 10 maret 2024
- Endah Winarti, 'Pendekatan-Pendekatan Dalam Ilmu Manajemen Dan Implikasinya Pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam', *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), 74–96.
- Flick, U. (2018) 'Triangulation in Data Collection', in *The SAGE Handbook of Qualitative Data Collection*. 55 City Road, London: SAGE Publications Ltd, pp. 527–544. Available at: <https://doi.org/10.4135/9781526416070.n34>. Diakses 02 April 2024.
- Ismail Pane and others, *Buku Metode Penelitian Campuran, Desain Penelitian Mixed Method Desain Penelitian Mixed Method*, 2022.
- Johnnie Johnson Hafernik, Dorothy S. Messerschmitt, and Stephanie Vandrick, 'Research News and Comment: Collaborative Research: Why and How?', *Educational Researcher*, 26.9 (2015), 31–35.
- Khoirun Ni'am, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Mufassir Nusantara', *Jurnal Al-Murabbi*, 7 No.2.2 Juni 2022 (2022), 271–85 <<https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3217>>. Diakses 05 Januari 2024.

- Lynch, C. A. (2003). "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age." *ARL Bimonthly Report*, 226, 1-7.
- M A Wati, S Sumarwati, and ..., 'Culture Conservation through Implementation of Local Wisdom in Tradition Ceremony of Dhukutan in Javanese Language Learning', *International Seminar on ...*, 280.Basa (2018), 156–62.
- M.Pd.I Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M. Ag, Dr. La Ode Ismail Ahmad, M.Th.I, Dr. Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, ed. by Risna Mosiba, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, Cetakan I, (Makassar: Semesta Aksara, 2015).
- Mardhani Riassetiawan, 'Pusat Data Untuk Pemerintahan', *Departemen Ilmu Komputer Dan Elektronik, FMIPA UGM*, 2016, 1–57.
- Mathar Muh. Quraisy, *Promosi, Pemustaka, Dan Mutu Layanan Perpustakaan*, 2021 <<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19378/>>. Diakses 3 April 2024
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya Offset, Bandung:2007), h. 112.
- Mulyadi Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, and Nurdin Laugu, 'Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi', *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15.2 (2019), National Academy, 'Etika Peneliti', *IPB Repository*, 2017, 1–15.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Nuning Kurniasih, Malihah, Kusnandar, Agus Rusmana, 'Pengembangan Repositori Dengan Menerapkan Layanan Repository View On Screen Kepada Sivitas Akademika: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia', *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, March, 2019, 415–33.
- Penulis Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung :: PT Remaja Rosdakarya,, 2018.
- Pramukanti, W. G. (2018). Pengembangan Portal Informasi Pengelolaan Warisan Budaya Lokal di Bali melalui Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 2(2), 113-122.
- Riadi, Muchlisin. (2017). Pengertian, Fungsi dan Dimensi kearifan lokal. Diakses pada 24/5/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/pengertian-fungsi-dimensi-kearifan-lokal.html>. Diakses 9 Maret 2024.
- Rizki Nurislamingsih, Tine Silvana Rachmawati, and Yunus Winoto, 'Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan*
- Sabila, S. (2019). "Adopsi Teknologi Repositori Digital di Lingkungan Akademik: Sebuah Tinjauan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 215-225.
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2020). "Integrasi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Repositori Digital di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 123-135.
- Sinta Nurazizah and Adi Nurjaman, 'Analisis Hubungan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1.3 (2018), 361 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p361-370>>. Di akses 2 Januari 2024
- Soerjono Soekanto, *Sosilogi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo,2005), h. 66.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. Xxi;Bandung;Alfabeta, 2016), h.80.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 209.
- Suntama Putra, M Syahran Jailani, and Faisal Hakim Nasution, 'Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2021), 27876–81.
- T O Veriasa and M Waite, 'Memahami Konsep "Pengembangan Komunitas"', 2020.
- Triningsih, 'Mengoptimalkan Potensi Pustakawan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi', *Pustaka Ilmiah*, 2.2 (2016), 248–54.
- Umami Rodliyah, 'Penggunaan Aplikasi E-Prints Untuk Pengembangan Intitutional Repository Dan Pengaruhnya Terhadap Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4.1 (2016), 223–48.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasando, 2002) h.123
- Wahyudi, A. (2014). *Kearifan Lokal dalam Pengguna: Konsep dan Implementasi*.

FOR BOOKS

- Mathar, M. Quraisy. (2021). *Manajemen & Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan Digital: dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

FOR JOURNALS

- Alom, B. M., & Islam, M. A. (2020). Institutional Repositories: A Review of Their Visibility and Impact on Scholarly Communication. *IFLA Journal*, 46(1), 26-41.
- Anuradha, K. T. (2015). Design and Development of Institutional Repositories: A Review. *The Journal of Academic Librarianship*, 41(4), 377-386.
- Novianti, D. (2019). Peran Pustakawan dalam Pengembangan Repositori Institusi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Budaya*, 6(2), 1-12.

FOR PROCEEDINGS

- Suryani, I., & Handayani, S. (2018). Pengembangan Repositori Institusi Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SEMNASITIK)*, 1(1), 187-192.
- Rahmat, A., & Novianti, D. (2016). Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan (SENAPER)*, 2(1), 55-62.

FOR WEBSITES

- EIFL. (2021). Local Content in Institutional Repositories. Retrieved from <https://www.eifl.net/programme-areas/open-access/local-content-institutional-repositories>
- Makassar Aviation Polytechnic Institutional Repository. (n.d.). Retrieved from https://onsearch.id/Repositories/Repository?institution_id=4458
- SPARC. (2020). Institutional Repositories. Retrieved from <https://sparcopen.org/our-work/institutional-repositories/>